



# **BUKU PANDUAN PELATIHAN JURNALISTIK TINGKAT LANJUT NASIONAL (PJTLN)**

## **BALI JOURNALIST WEEK 2022**

## DAFTAR ISI

<b>A. Tema</b>	1
<b>B. Latar Belakang</b>	1
<b>C. Tata Tertib Peserta</b>	2
<b>D. Teknis Pelaksanaan</b>	3
1. Nama Kegiatan	3
2. Tema Kegiatan	3
3. Sub Tema Materi	3
4. Subtansi Jurnalis	3
<b>E. Waktu dan Tempat Kegiatan</b>	3
<b>F. Konsep Penugasan Individu</b>	4
1. Deskripsi Penugasan	4
2. Ketentuan Penugasan	4
<b>G. Konsep Penugasan Kelompok</b>	5
1. Deskripsi Penugasan	5
2. Rancangan Liputan Berita	5
3. Ketentuan Penugasan	7
<b>H. Contoh Penugasan Kelompok (Rancangan Liputan Berita)</b>	7
<b>I. Susunan Acara</b>	10

## PELATIHAN JURNALISTIK TINGKAT LANJUT NASIONAL BALI JOURNALIST WEEK 2022

### A. Tema

Pelatihan Jurnalistik Tingkat Lanjut Nasional Bali Journalist Week 2022 mengangkat tema tentang:

**“Persistensi Peran Jurnalis, Selamatkan Lingkungan yang Krisis”**

### B. Latar Belakang

Lingkungan Hidup di Indonesia tidak dapat dikatakan baik-baik saja. Berdasarkan data IPBES (2018) setiap tahunnya Indonesia kehilangan 680.000 hektar hutan hujan. Diperparah dengan data yang dilaporkan oleh KLHK bahwa sebanyak 101 dari 105 sungai di Indonesia dalam kondisi tercemar. Bukan hanya itu, menurut data Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, negara Indonesia berada pada urutan kedua sebagai penyumbang sampah plastik terbanyak pada tahun 2019 dengan 3,21 metrik ton sampah per tahun. Masalah yang terjadi di lingkungan bukanlah situasi yang dapat diselesaikan dengan mudah. Munculnya masalah pada lingkungan hidup merupakan akibat yang dihasilkan dari timbunan aktivitas serta tindakan tidak peduli yang dilakukan oleh manusia.

Isu terkait lingkungan hidup yang masih minim porsi sorotan pemberitaannya di media massa menjadi hal yang harus dijadikan *highlight* pada dewasa ini. Media massa cenderung memberi lebih banyak ruang terkait hingar-bingar dunia *entertainment* dan sejenisnya. Berita yang mengangkat masalah lingkungan masih kurang diminati bahkan dipandang sebelah mata oleh masyarakat, yang sejatinya merupakan isu krusial bagi keberlangsungan peradaban manusia, seperti yang telah dikutip dari Panel Antarpemerintah Tentang Perubahan Iklim (IPCC) memberikan tanda peringatan “kode merah” bagi seluruh umat manusia di dunia akan bahaya *global warming*, yang mengakibatkan perubahan cuaca secara ekstrim dan berisiko tidak lagi dapat dikendalikan dalam 20 tahun ke depan.

Generasi muda sudah seharusnya sadar akan urgensi terkait isu lingkungan hidup saat ini melalui Jurnalis Lingkungan, karena hakikat jurnalis adalah sebagai jembatan informasi yang dapat diupayakan menjadi penyulut spirit akan betapa pentingnya lingkungan hidup kepada khalayak luas. Dengan demikian, Jurnalis harus dapat memberi pemahaman dan konsepsi atas isu lingkungan hidup kepada masyarakat melalui produk berupa berita. Maka dengan memberikan pemahaman dasar mengenai Jurnalistik Lingkungan kepada para jurnalis muda, diharapkannya dapat menghasilkan produk luaran berupa berita lingkungan yang baik.

Pers Mahasiswa Akademika Universitas Udayana sebagai salah satu sekumpulan insan muda pers mahasiswa, menghadirkan serangkaian kegiatan pelatihan bagi para jurnalis muda melalui kegiatan Pelatihan Jurnalistik Tingkat Lanjut Nasional.

(PJTLN) Bali Journalist Week 2022, yang membawakan tema “**Persistensi Peran Jurnalis, Selamatkan Lingkungan yang Krisis**”. Pers Mahasiswa Akademika Universitas Udayana percaya bahwa jurnalis muda merupakan bibit yang memiliki kesempatan dalam menjalankan perubahan serta menumbuhkan rasa kepedulian terhadap lingkungan melalui Pers. Sehingga isu-isu mengenai lingkungan dapat menjadi sorotan utama dalam keberlangsungan peradaban saat ini.

### C. Tata Tertib Peserta

1. Seluruh peserta menggunakan pakaian yang sopan dan rapi (diimbau menggunakan pakaian berkerah).
2. Saat pelaksanaan kegiatan, peserta tidak diperkenankan dalam kondisi *mobile* (berkendara atau dalam perjalanan) serta diimbau untuk berada di tempat yang nyaman, aman, dan mendukung kelancaran jalannya kegiatan.
3. Peserta diharapkan menggunakan perangkat utama maupun cadangan yang terkoneksi internet dengan baik.
4. Kegiatan pelatihan akan dilaksanakan dengan menggunakan *platform* Zoom Cloud Meeting. Tautan room Zoom akan dibagikan melalui grup WhatsApp seluruh peserta.
5. Peserta diharapkan melakukan pembaruan aplikasi Zoom untuk menghindari kendala saat mengikuti pelatihan.
6. Peserta diharapkan memasuki room Zoom 15 menit sebelum kegiatan dimulai.
7. Ketika akan memasuki room Zoom, peserta diharapkan menggunakan username dengan format: Kelompok\_Nama Peserta. **Contoh: 01\_Desva**
8. Peserta dimohon untuk mengaktifkan kamera dan menon-aktifkan audio selama kegiatan berlangsung.
9. Peserta dilarang berkata kasar atau tindakan kurang sopan maupun hal lain yang dapat mengganggu kelancaran jalannya kegiatan.
10. Pada saat sesi tanya jawab, moderator akan mempersilahkan peserta untuk bertanya. Peserta dapat mengaktifkan audio untuk bertanya secara langsung kepada narasumber dengan sebelumnya mengetik pada kolom komentar dengan format: Nama\_izin bertanya, contoh: **01\_Desva\_izin bertanya**
11. Apabila ada peserta yang tidak bisa mengaktifkan audio, dapat menuliskan pertanyaan melalui fitur chat box atau kolom chat dengan format: **Nama\_Pertanyaan.**
12. Peserta diharapkan mengisi absensi yang dibagikan oleh panitia dengan tepat waktu.
13. Peserta diharapkan tidak keluar dari room Zoom sebelum acara selesai.
14. Peserta diharapkan melakukan konfirmasi kepada pendamping masing-masing kelompok apabila terdapat kendala maupun meminta izin serta hal-hal lainnya.



#### **D. Teknis Pelaksanaan**

- 1) Nama Kegiatan:  
Pelatihan Jurnalistik Tingkat Lanjut Nasional (PJTLN) Bali Journalist Week 2022
- 2) Tema Kegiatan:  
“Persistensi Peran Jurnalis, Selamatkan Lingkungan yang Krisis”
- 3) Sub Tema Materi:  
“Urgensi Jurnalis sebagai Ujung Tombak Eskalasi Lingkungan Hidup Masa Kini”
- 4) Subtansi Jurnalis:
  - a. Dasar – dasar Jurnanisme Lingkungan Hidup, meliputi:
    - i. Eksistensi Jurnanisme Lingkungan bagi kehidupan;
    - ii. Kaidah Jurnanisme Lingkungan dan tahap pemberitaan lingkungan hidup;
    - iii. Etika dalam perspektif Jurnanisme Lingkungan Hidup.
  - b. Merancang liputan berita, meliputi:
    - i. Membidik perspektif masyarakat mengenai lingkungan hidup;
    - ii. Pengumpulan data – data peliputan keadaan lingkungan hidup;
    - iii. Penulisan liputan lingkungan hidup dari multi perspektif.

#### **E. Waktu dan Tempat Kegiatan**

##### **➤ Hari Pertama**

Hari : Rabu, 3 Agustus 2022  
Waktu : 08.00 – 13.30 WITA  
Tempat : Daring melalui *zoom cloud meeting* (link menyusul)

##### **➤ Hari Kedua**

Hari : Kamis, 4 Agustus 2022  
Waktu : 08.00 – 11.55 WITA  
Tempat : Daring melalui *zoom cloud meeting* (link menyusul)

##### **➤ Hari Ketiga**

Hari : Jumat, 5 Agustus 2022  
Waktu : 07.00 – 10.45 WITA  
Tempat : Daring melalui *zoom cloud meeting* (link menyusul)

## F. Konsep Penugasan Individu

### 1. Deskripsi Penugasan

Penugasan individu berupa berita langsung. Peserta diarahkan untuk membuat sebuah berita yang menjelaskan terkait dengan peristiwa lingkungan hidup yang sedang terjadi disekitar tempat tinggal masing-masing peserta. Peserta dalam membuat berita diharuskan untuk mengikuti sistematika penulisan berita langsung yang baik dan benar, dan isi dari berita yang dibuat haruslah sesuai dengan sub tema Pelatihan Jurnalistik Tingkat Lanjut Bali Journalist Week 2022, yakni **“Urgensi Jurnalis sebagai Ujung Tombak Eskalasi Lingkungan Hidup Masa Kini”**. Pada penugasan diperbolehkan untuk menyisipkan foto pada tempat kejadian maupun foto hasil wawancara. Penugasan individu peserta merupakan salah satu luaran Pelatihan Jurnalistik Tingkat Lanjut Bali Journalist Week 2022.

### 2. Ketentuan Penugasan

- a) Dibuat sesuai sub tema Pelatihan Jurnalistik Tingkat Lanjut Nasional (PJTLN) 2022, yakni **“Urgensi Jurnalis sebagai Ujung Tombak Eskalasi Lingkungan Hidup Masa Kini”**.
- b) Berisi identitas diri peserta dimana nama ditulis di bawah judul berita, dengan format: Nama\_Instance. Contoh: **Desva\_Universitas Udayana**
- c) Judul ditulis menggunakan *font* Times New Roman ukuran *font* 14, rata tengah (*center*), cetak tebal (*bold*), spasi 1,5.
- d) Isi ditulis menggunakan *font* Times New Roman ukuran *font* 12, rata kanan-kiri (*justify*), spasi 1,5.
- e) Dilarang melakukan plagiarisme.
- f) Minimal 600 kata dan maksimal 700 kata.
- g) Tidak mengandung unsur SARA
- h) Penugasan berita langsung akan dikumpulkan di hari ketiga acara Bali Journalist Week 2022 atau di Pelatihan Ketiga PJTLN (**Jumat, 5 Agustus 2022**). Waktu akhir pengumpulan, yaitu pukul 18.00 WITA.
- i) Penugasan akan dikumpulkan melalui Link Google Drive yang telah disediakan yang nantinya akan di bagikan oleh masing-masing Pendamping Kelompok.
- j) Format *file* pengumpulan penugasan berita yaitu dalam bentuk PDF.

## G. Konsep Penugasan Kelompok

### 1. Deskripsi Penugasan

Penugasan rancangan liputan berita merupakan penugasan kelompok bagi peserta Pelatihan Jurnalistik Tingkat Lanjut Bali Journalist Week 2022. Peserta akan dibagi menjadi beberapa kelompok lalu ditugaskan untuk membuat sebuah rancangan liputan berita. Penugasan rancangan liputan dapat dibuat melalui *Google Document* maupun *platform* sejenis. Peserta kemudian membuat *powerpoint* yang memuat hasil rancangan liputan untuk diulas oleh pembicara jurnalis pada hari ke-3 PJTLN. Rancangan liputan menjadi luaran utama dari Pelatihan Jurnalistik Tingkat Lanjut Bali Journalist Week 2022.

### 2. Rancangan Liputan Berita

#### a. Deskripsi Rancangan Liputan

Rancangan liputan merupakan suatu kerangka atau perencanaan liputan yang dijadikan sebagai acuan pemberitaan agar fokus, mendalam, dan juga lengkap. Rancangan liputan dapat dijadikan panduan umum dalam keredaksian.

#### b. Teknik Melakukan Rancangan Liputan

Terdapat tiga teknik dalam melakukan rancangan liputan, yaitu:

- Observasi

Teknik observasi (pengamatan), yaitu wartawan langsung datang ke lokasi kejadian, mengamati, dan mengumpulkan data kejadian tersebut mengacu pada formula *5W + 1H*.

- Wawancara

Wawancara adalah proses reportase dengan cara bertanya kepada narasumber untuk menggali informasi atau keterangan. Narasumber dalam wawancara dapat berasal dari pengamat, pelaku, saksi, korban, dan siapa pun yang memiliki informasi.

- Riset Data

Riset data disebut juga dengan studi literatur dan riset dokumentasi, yaitu wartawan membuka arsip buku, atau referensi terkait dengan berita yang akan ditulisnya. Saat proses memilah bukti, seluruh indra harus dilibatkan untuk memilah mana yang berarti dan tidak berarti untuk mendukung suatu peristiwa. Riset data termasuk mencari latar belakang informasi yang dapat memperkaya sebuah tulisan atau berita.

### c. Struktur Rancangan Liputan

1. Topik
  - Merupakan tema besar liputan
  - Ditempatkan sebagai judul
  - Singkat, padat, dan mencerminkan inti masalah
2. Latar Masalah
  - Memaparkan inti masalah
  - Menjelaskan keterkaitan antar persoalan dan bagaimana menghubungkannya.
3. Sudut Berita (*angle*)
  - Memilih satu sudut pandang pemberitaan agar lebih fokus
  - Dasar pemilihan berdasarkan urgensi serta prioritas sajian media bersangkutan
4. Pembagian Tulisan atau Alur Berita
  - Menentukan tulisan utama (umumnya berupa rangkuman masalah)
  - Menentukan tulisan pendukung (fokus pada persoalan – persoalan tertentu)
5. Narasumber
  - Menentukan narasumber utama
  - Menentukan narasumber pendukung
6. Daftar Pertanyaan
  - Berdasarkan kompetensi narasumber
  - Berdasarkan fokus pemberitaan
  - Berdasarkan angle yang diambil
  - Dapat dikembangkan berdasarkan hal-hal baru yang didapat dari jawaban narasumber
7. Rancangan Foto / Suara / Gambar
  - Disesuaikan berdasarkan tulisan yang diangkat.
8. Rancangan Grafis
  - Diperlukan bila tulisan berkaitan dengan data statistik, lokasi maupun urutan kejadian.
9. Riset data
  - Data pendukung yang dapat berasal dari dokumentasi, data riset atau dari narasumber.
10. Tenggat Waktu (*deadline*)
  - Rencana waktu untuk memulai peliputan dan batas akhir target peliputan tersebut selesai agar peliputan lebih sistematis dan tepat waktu.



### 3. Ketentuan Penugasan

- a) Dibuat sesuai sub tema Pelatihan Jurnalistik Tingkat Lanjut Nasional (PJTLN) 2022, yakni **“Urgensi Jurnalis sebagai Ujung Tombak Eskalasi Lingkungan Hidup Masa Kini.”**
- b) Dibebaskan untuk mengangkat isu apapun selama masih berkaitan dengan sub tema.
- c) Nama peserta ditulis dibawah topik.
- d) Judul ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran *font* 14, rata tengah (*center*), cetak tebal (*bold*), spasi 1,5.
- e) Tulisan lainnya kecuali judul ditulis dengan ukuran *font* 12, rata kiri kanan (*justify*).
- f) File dibuat menggunakan *Google doc* (dikumpulkan kepada panitia) dan *power point* (presentasi).
- g) Dilarang untuk melakukan plagiarisme.
- h) Tidak mengandung unsur SARA.
- i) Penugasan akan dikumpulkan sehari sebelum pelatihan ketiga (**Jumat, 05 Agustus 2022**) dengan batas waktu pengumpulan yaitu pukul 18.00 WITA
- j) Penugasan akan dikumpulkan melalui Link Google Drive yang telah disediakan yang nantinya akan di bagikan oleh pendamping kelompok.
- k) Format *file* pengumpulan penugasan berita yaitu PDF.

### H. Contoh Penugasan Kelompok (Rancangan Liputan Berita)

#### Judul :

Panduan Liputan Mendalam Desa Kelating

#### Topik :

Topik : Inovasi Tahan Banting di Kelating

Kontributor : Yuko Utami, Galuh Sri Wedari, Fajar Apriliantara

#### Latar Masalah :

Di tengah pandemi Covid-19, tidak banyak masyarakat desa di Bali yang dapat bertahan dengan kondisi desanya. Sebagian ragu mengelola sumber daya alam dan manusia. Sebagian lagi terpaku pada pakem budaya yang memicu kemandekan perkembangan inovasi desa. Kondisi dilematis ini mendorong kami mengeksplorasi desa yang mampu berdaya tanpa meninggalkan kebudayaan desanya. Terberkatilah Bali, masih ada Desa Kelating, Kabupaten Tabanan yang berdaya dengan mengkolaborasikan sumber daya alam, budaya, dan kemajuan sains.

Kelating berbeda. *Grubug* (pandemi) Covid-19 yang memporak porandakan hampir seluruh perekonomian di Bali, tidak menggentarkan warga Desa Kelating. Selain kebudayaan bertani padi yang khas, warga desa ini karib dengan prinsip inovasi desa ‘sabda alam’. Esensi dari prinsip ini adalah kepekaan inspirasi dari alam. Tidak heran banyak produk inovasi desa pada pra dan saat pandemi yang berasal dari sumber daya alam terdekat, seperti jamu putri malu, sirup kelor, sari lemon, pupuk, biopestisida, hingga *bio hand sanitizer*. Sisa pengolahan kemudian diolah kembali menjadi bio suplemen untuk ternak dan biopestisida untuk tumbuhan. Produk inovasi desa yang didistribusikan oleh Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Kelating justru mampu menambah pekerja yang terdampak pandemi di Desa Kelating dan membuat desa bertahan dalam kondisi sulit.

Bertajuk **“Inovasi Tahan Banting di Kelating”**, tulisan ini akan dimulai dengan kisah perjuangan dari penggerak desa, yaitu Anak Agung Nyoman Wijana, salah satu warga Desa Kelating sekaligus pemilik perusahaan desa yang banyak menginisiasi inovasi. Berlanjut pada Gusti Agung Putu Indah Gayatri selaku Ketua Bumdes Kelating yang menjelaskan strategi keberdayaan desa, hingga pihak Pemerintah Desa Kelating yang menjelaskan kondisi keseluruhan desa. Kemudian, cerita para warga yang merasakan manfaat dari kolaborasi desa. Tegas dan jelasnya, liputan menyoroti kondisi pandemi di Desa Kelating dan strategi warga desa untuk bangkit.

Bumdes Kelating yang bernama Bhuana Kerti itu kini dipimpin oleh sosok gadis muda yang setia mengabdikan pada desa. Gayatri, begitu sapaan gadis muda itu yang tanpa lelah menanamkan pola pikir cinta desa. Gadis berkulit sawo matang itu pun menuturkan, tak mudah untuk menyatukan kepercayaan masyarakat terhadap inovasi yang dilakoni sang ayah, Anak Agung Nyoman Wijana. Wijana yang dahulu seorang pelaku pariwisata, memilih hengkang dan melakoni percobaan selama 15 tahun untuk menemukan kandungan yang dapat dimanfaatkan sebagai produk inovasi. Kegigihan itu pun membuahkan hasil, modal dari desa sejumlah 14 juta berupa mesin tepung dan pengering pun berhasil didapat.

Memang tak mudah menanamkan cinta pada masyarakat Desa Kelating. Kini perjalanan Gayatri terus berlanjut dengan mengajak masyarakat kembali ke organik, hingga sosialisasi ke masyarakat pada tiap-tiap banjar, dan melebarkan sayap kerjasama ke bumdes-bumdes desa lainnya. Kini, Bumdes Kelating sedang melangsungkan pengembangan inovasi bank sampah, dan terus melanjutkan inovasinya.

#### **Alur Berita / Fokus Liputan :**

Kegigihan dan strategi warga menghadapi pandemi Covid-19 melalui pengelolaan sumber daya alam di Desa Kelating dengan menciptakan inovasi desa, mengelola manajemen perusahaan desa, serta kolaborasi sesama warga desa. Segala upaya dilakukan untuk mencapai keberlanjutan, manfaat, hingga keuntungan.

Liputan akan dibagi menjadi lima sub bagian :

- Aktivitas produksi inovasi Desa Kelating
- Kilas balik penemuan inovasi Desa Kelating
- Resiliensi di tengah pandemi Covid-19: dari pariwisata kembali ke desa
- Sabda alam: rahim inovasi Desa Kelating (mengulas inovasi-inovasi desa)
- Features tokoh aktor penggerak Desa Kelating (Ketua BUMDES)

**Narasumber :**

1. Anak Agung Nyoman Wijana Pemilik perusahaan Desa Timan Agung
2. Gusti Agung Putu Indah Gayatri Ketua Bumdes Kelating
3. Kepala Desa Kelating
4. Pegawai Perusahaan Desa Timan Agung
5. Pegawai Bumdes Kelating
6. Pegawai Bumdes yang dahulu sebagai pelaku pariwisata
7. Warga Desa Kelating yang merasakan manfaat inovasi
8. Akademisi teknologi pertanian
9. Pemerintah Kabupaten Tabanan

**Daftar Pertanyaan :**

1. Apa saja yang menjadi produk inovasi masyarakat Desa Kelating?
2. Apakah yang melandasi konsep inovasi di Desa Kelating?
3. Bagaimana konsep dari perkembangan pemberdayaan ini?
4. Siapa inisiator dari inovasi tersebut?
5. Sejak kapan inovasi ini berlangsung?
6. Sudah berapa banyak masyarakat desa yang terserap menjadi pekerja?
7. Kembali lagi ke produk inovasi, dari mana sumber bahan bakunya?
8. Bagaimana proses produksi dan alur pemasaran produk baik itu sebelum pandemi maupun saat pandemi?
9. Pandemi ini hampir melumpuhkan seluruh sektor. Strategi apa yang dilakukan untuk semakin menguatkan perekonomian Desa Kelating?
10. Pada akhirnya apakah yang menguatkan Desa Kelating agar tetap konsisten berjuang bersama memajukan desa?



**Tenggat Waktu / Timeline Kegiatan :**

**Riset** : 19 - 23 April 2021  
**Liputan Lapangan** : 26 April - 2 Mei 2021  
**Penulisan** : 3 - 9 Mei 2021  
**Penyuntingan** : 10 - 16 Mei 2021

**I. Susunan Acara**

➤ **Pelatihan Pertama (Rabu, 3 Agustus 2022)**

<b>Waktu (WITA)</b>	<b>Durasi</b>	<b>Acara</b>
08.30-09.00	30'	Peserta memasuki room zoom
09.00-09.05	5'	Pembukaan oleh MC
09.05-09.10	5'	Pembacaan doa
09.10-09.15	5'	Menyanyikan lagu Indonesia Raya
09.15-09.20	5'	Pembacaan CV moderator 1 oleh MC
09.20-09.25	5'	Pembacaan CV pembicara 1 oleh moderator 1
09.25-10.25	60'	Pemaparan materi oleh pembicara 1
10.25-10.30	5'	Break
10.30-11.30	60'	Pemaparan materi oleh pembicara 1
11.30-12.00	30'	Sesi diskusi dan tanya jawab
12.00-12.05	5'	Penyerahan sertifikat kepada pembicara 1 dan sesi dokumentasi
12.05-12.10	5'	Penyerahan sertifikat kepada moderator 1 dan sesi dokumentasi
12.10-12.15	5'	Pemberitahuan breakout room oleh MC
12.15-12.20	5'	Peserta dan pendamping kelompok memasuki breakout room
12.20-12.50	30'	Diskusi penugasan & konsep rancangan liputan
12.50-12.55	5'	Peserta kembali memasuki room utama zoom
12.55-13.00	5'	Penutupan acara oleh MC

➤ **Pelatihan Kedua (Kamis, 4 Agustus 2022)**

<b>Waktu (WITA)</b>	<b>Durasi</b>	<b>Acara</b>
08.30-09.00	30'	Peserta dan pembicara join room
09.00-09.05	5'	Pembukaan acara oleh MC
09.05-09.10	5'	Pembacaan doa
09.10-09.15	5'	Pembacaan CV moderator 2 oleh MC
09.15-09.20	5'	Pembacaan CV pembicara 2 oleh moderator 2
09.20-10.35	75'	Pemaparan materi oleh pembicara 2



10.35-10.55	20'	Sesi diskusi dan tanya jawab
10.55-11.00	5'	Penyerahan sertifikat kepada pembicara 2 dan sesi dokumentasi
11.00 - 11.05	5'	Penyerahan sertifikat kepada moderator 2 dan sesi dokumentasi
11.05 - 11.10	5'	Penutupan acara oleh MC

➤ **Pelatihan Ketiga (Jumat, 5 Agustus 2022)**

<b>Waktu (WITA)</b>	<b>Durasi</b>	<b>Acara</b>
08.30-09.00	30'	Peserta memasuki room zoom
09.00-09.05	5'	Pembukaan acara oleh MC
09.05-09.10	5'	Pembacaan doa
09.10-09.15	5'	MC menyerahkan waktu dan tempat kepada moderator 1
09.15-09.25	10'	Moderator 1 menginfokan teknis kegiatan review rancangan liputan kepada pembicara 1
09.25-10.25	60'	Sesi presentasi rancangan liputan kelompok
10.25-11.10	45'	Review hasil presentasi kelompok oleh pembicara 1
11.10-11.30	20'	Sesi diskusi hasil review antara pembicara 1 dengan peserta yang dipandu oleh moderator 1
11.30-11.35	5'	Penutupan acara oleh MC